

**RENCANA STRATEGIS  
JURUSAN AKUNTANSI FE UM  
TAHUN 2015 - 2019**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI,  
DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**



## KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Bisnis Jurusan Akuntansi FE UM tahun 2015 - 2019 ini disusun berdasarkan analisis dan kajian kondisi eksisting serta proyeksi perubahan internal maupun eksternal dalam kurun empat tahun mendatang.

Sumber acuan utama yang digunakan dasar penyusunan dokumen ini adalah: Draf Renstra Bisnis Universitas Negeri Malang (2015-2019), Draf Renstra Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (2015-2019), Borang Institusi Fakultas Ekonomi UM, Borang dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi di Jurusan Akuntansi FE UM, dan RBA (Rencana Bisnis Anggaran) Jurusan Akuntansi FE UM tahun 2014.

Paparan mengenai uraian dan data yang ditampilkan dalam bentuk tabel belum bersifat tetap (*fixed*), karena masih memerlukan kaji ulang melalui verifikasi, konfirmasi, dalam forum Rapat Pimpinan, dan ketika naskah ini sudah lengkap/utuh sebagai "Rencana Strategis Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang" (Renstra Jurusan Akuntansi FE UM) akan dikaji dan di sahkan melalui Rapat Senat Fakultas.

Kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah dokumen ini, kami atas nama Jurusan Akuntansi FE UM mengucapkan penghargaan dan terimakasih setinggi-tingginya.

Malang, 01 Juni 2015

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL</b>	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang</b>	1
<b>B. Landasan Penyusunan</b>	3
<b>C. Sistematika Renstra Bisnis Jurusan Akuntansi FE UM 2015-2019</b>	6
<b>BAB II GAMBARAN UMUM JURUSAN AKUNTANSI FE UM</b>	
<b>A. Sejarah Singkat Jurusan Akuntansi FE UM</b>	7
<b>B. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Akuntansi FE UM</b>	10
<b>BAB III KINERJA JURUSAN AKUNTANSI FE UM TAHUN 2014</b>	
<b>A. Layanan Akademik Program Studi</b>	12
<b>B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu</b>	14
<b>C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</b>	16
<b>D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis</b>	17
<b>BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN JURUSAN AKUNTANSI FE UM</b>	
<b>A. Analisis SWOT</b>	19
<b>B. Posisi dan Pilihan Strategi Fakultas Ekonomi UM</b>	26
<b>BAB V PROGRAM PENGEMBANGAN JURUSAN AKUNTANSI FE UM TAHUN 2015-2019</b>	
<b>Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kegiatan</b>	28
<b>1. Peningkatan Lulusan Berkualitas</b>	28
<b>2. Peningkatan Karya Penelitian yang berkualitas</b>	30
<b>3. Peningkatan Karya Ilmiah yang berkualitas</b>	30
<b>4. Jumlah Jurnal ilmiah Terakreditasi Nasional</b>	31
<b>5. Layanan Masyarakat yang Berkualitas</b>	31
<b>6. Layanan Jasa Kepakaran</b>	31
<b>BAB VI PENUTUP</b>	32



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Program Studi di Jurusan Akuntansi FE UM	9
Tabel 3.1 Jenjang Pendidikan Dosen Jurusan Akuntansi FE UM	15
Tabel 3.2 Dosen Jurusan Akuntansi FE UM yang Sedang Studi Lanjut	16
Tabel 3.3 Tema/sub tema Penelitian di Jurusan Akuntansi FE UM	16
Tabel 3.4 Jumlah Judul, Sumberdana Penelitian dan PkM	17
Tabel 4.1 Faktor Kunci Esensial Fakultas Ekonomi UM	20
Tabel 5.1 Sasaran dan Strategi Pencapaian	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu upaya untuk melaksanakan amanat yang dituangkan dalam UUD 1945, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan dasar dalam pengembangan pendidikan tinggi dalam bentuk pengembangan organisasi yang sehat. Organisasi yang sehat memiliki kemampuan untuk menanggapi dinamika lingkungan, baik lokal, regional, nasional, maupun global secara tepat dan berkelanjutan. Setiap perguruan tinggi diharapkan mampu untuk membaca situasi lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Kebijakan itu mendorong perguruan tinggi agar memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas sepenuhnya sesuai dengan visi dan misi masing-masing.

Isu-isu strategis pengembangan pendidikan tinggi secara umum meliputi 5 (lima) aspek. *Pertama*, pembangunan kapasitas harus ditingkatkan sebagai respon terhadap perubahan paradigma dalam otonomi dan desentralisasi. *Kedua*, tata pamong universitas yang baik sangat diperlukan dalam rangka menjamin kebebasan akademik dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya dalam memperbaiki tata pamong adalah perencanaan strategis yang menjadi acuan semua jajaran manajemen. *Ketiga*, perguruan tinggi harus mampu meningkatkan pendanaan dari sektor publik, antara lain kerjasama dengan industri, pelibatan pemerintah daerah, dan kemitraan dengan pemerintah pusat dengan tetap berpegang pada norma dan nilai-nilai akademik. *Keempat*, sumber daya manusia merupakan unsur strategis. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan tinggi, khususnya PTN, pada waktu yang bersamaan memiliki kelebihan jumlah staf, tetapi dengan tingkat produktivitas dan kualitas yang masih kurang. *Kelima*, penjaminan mutu merupakan isu strategis yang sangat penting karena kualitas merupakan hal utama bagi pelanggan sehingga pengembangan kualitas harus ditujukan untuk menghasilkan keluaran dan hasil yang berkualitas sebagai bagian dari akuntabilitas publik.

Terkait dengan aspek-aspek di atas, upaya strategis yang dilakukan oleh Jurusan Akuntansi FE UM adalah dengan: *pertama*, mengembangkan kapasitas kelembagaan dan segala sumberdaya pendukungnya, secara langsung menyentuh program studi sebagai

institusi yang langsung bersentuhan dengan pengguna dan status posisi daya saing kelembagaan secara eksternal. *Kedua*, membangun tata kelola kelembagaan yang memberikan ruang sepenuhnya pada kebebasan akademik untuk menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi. *Ketiga*, melakukan pengembangan kolaborasi eksternal baik dari unsur pemerintah maupun dunia bisnis dan industri dengan tetap berlandaskan pada etika akademik guna memberikan kesempatan dan dukungan terhadap pengembangan kompetensi dan daya saing bagi mahasiswa dan lulusan. *Keempat*, secara berkelanjutan dilakukan pengembangan iklim akademik yang kondusif di lingkungan fakultas guna mendukung peningkatan produktivitas karya akademik dan kualitas layanan bagi para pengguna maupun pemangku kepentingan. *Kelima*, secara beriringan sejalan dengan berbagai aktivitas penyelenggaraan tridharma dan tata kelola perguruan tinggi, dilaksanakan penjaminan mutu baik di tingkat fakultas, jurusan dan program studi sebagai langkah mewujudkan kredibilitas dan akuntabilitas institusi publik.

Jurusan Akuntansi FE UM sebagai bagian integral sistem kelembagaan dari UM melaksanakan kewajiban menjabarkan lebih lanjut kebijakan pengembangan universitas untuk memenuhi tuntutan lokal, regional, nasional, maupun global secara berkesinambungan. Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM 2011-2030 telah diidentifikasi sembilan program strategis untuk menjawab tantangan perkembangan perguruan tinggi ke depan. *Pertama*, perluasan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. *Kedua*, demokratisasi pendidikan. *Ketiga*, persaingan global. *Keempat*, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, bahasa, dan seni. *Kelima*, peningkatan citra UM. *Keenam*, pemberlakuan otonomi perguruan tinggi melalui Badan Layanan Umum (BLU). *Ketujuh*, implementasi Undang-Undang Guru dan Dosen. *Kedelapan*, keterpaduan tridharma perguruan tinggi. *Kesembilan*, kualitas dan efisiensi manajemen.

Kesembilan program strategis dalam RIP tersebut menjadi rujukan bagi Jurusan Akuntansi FE UM dalam mengembangkan sistem kelembagaan yang mendukung terwujudnya visi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan bagi pengembangan keilmuan dan penyelenggaraan pembelajaran di bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, bahasa, dan seni, dengan arah pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan manajemen kelembagaan jurusan diarahkan untuk memantapkan dan meningkatkan sistem operasi manajemen institusi, baik bidang sarana prasarana, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, dan manajemen akses kerjasama internal dan eksternal.

2. Pengembangan iklim dan relevansi akademik diarahkan untuk peningkatan inovasi di bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Penataan keserasian lingkungan fakultas dengan fasilitas yang membelajarkan.
4. Pengembangan sumber daya insani baik dari unsur pimpinan, dosen, peneliti, laboran, pustakawan, teknisi, maupun tenaga kependidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan kepada para pengguna dan pemangku kepentingan.
5. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diarahkan untuk menopang sistem pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat, serta sistem manajemen kelembagaan.
6. Pendayagunaan alumni diarahkan untuk menopang keberhasilan studi mahasiswa, baik dalam bentuk sumbangsih fasilitas maupun sumbangan pemikiran akademik.
7. Peningkatan kolaborasi dan kerjasama kelembagaan dengan berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar negeri dalam mewujudkan *Learning University*.

Rencana strategis Jurusan Akuntansi FE UM 2015-2019 menetapkan urutan prioritas program sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas penyediaan layanan akademik program studi.
2. Penyediaan dosen dan tenaga kependidikan bermutu.
3. Peningkatan akses dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Peningkatan kualitas layanan kelembagaan.
5. Peningkatan kapasitas manajemen kelembagaan dan pelaksanaan tugas teknis.

## **B. Landasan Penyusunan**

Penyusunan rencana strategis Jurusan Akuntansi FE UM 2015-2019 berlandaskan pada sistem nilai, prinsip dan wawasan, serta Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.

### **1. Sistem Nilai**

Sistem nilai yang terkandung dalam rencana strategis ini meliputi nilai-nilai fundamental nasionalisme, pandangan hidup berbangsa dan bernegara, budaya bangsa, dan dasar negara Pancasila, serta nilai-nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. Jurusan Akuntansi FE UM mengemban dan berkewajiban melaksanakan tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selain itu, secara kelembagaan Jurusan Akuntansi FE UM menjunjung tinggi nilai-nilai ketaqwaan, etika, kejujuran, integritas, tanggungjawab, kualitas, transparansi,

kepedulian, kedisiplinan, kesetaraan, humanisme, dan dialogis. Karakteristik sistem nilai menjadi landasan dalam pengembangan misi profesionalitas kelembagaan Jurusan Akuntansi FE UM untuk mewujudkan setiap warga belajar menjadi insan yang cakap, berdayasaing, dan unggul. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam pengembangan program, memperjuangkan cita-cita, dan mengabdikan diri kepada nusa, bangsa, dan kemanusiaan.

## **2. Prinsip dan Wawasan**

Dalam mengembangkan kelembagaan yang sehat, tangguh dan mandiri, secara berkelanjutan Jurusan Akuntansi FE UM menerapkan prinsip penjaminan mutu, evaluasi diri, otonomi, transparansi, dan akuntabilitas. Pengembangan Jurusan Akuntansi FE UM ke depan berdasarkan wawasan dengan perspektif global, nasional, regional, lokal, dan institusional.

Implementasi pengembangan kelembagaan dilakukan dengan memperhatikan asas keseimbangan antar prinsip dan wawasan secara komprehensif yang bersifat universal, memperhatikan keberagaman individual, dan memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal dengan tanpa mengabaikan unsur modernitas. Jurusan Akuntansi FE UM berkewajiban memberikan kontribusi dalam transformasi sosial budaya dan sumber daya manusia.

## **3. Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah**

Penyusunan rencana strategis Jurusan Akuntansi FE UM 2015-2019 berlandaskan pada peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17, Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 1, Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23, Tahun 2005, tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 24, Tahun 2005, tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8, Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.





9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
12. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08, Tahun 2006, tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan layanan umum.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 09, Tahun 2006, tentang Pembentukan Badan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum.
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109, Tahun 2007, tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69, Tahun 2008, tentang Penyusunan Standar Biaya Khusus.
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional.
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2011 tentang Rencana Bisnis Anggaran.
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93 Tahun 2011 tentang Petunjuk Penyusunan Dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 297/KMU.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Malang sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
21. Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Menteri Keuangan, Nomor 0142/M.PPN/06/2009, SE 1248/MK/2009 tentang Pedoman Reformasi Perencanaan dan Penganggaran.
22. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 50/PB/2007, tentang Petunjuk Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak oleh Satker Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU.



23. Peraturan Dirjen Perbendaraan Nomor 67/PB/2007, tentang Tatacara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke Dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern.
25. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12, Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
26. Rencana Induk Riset Nasional 2015-2045 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2016
27. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13, Tahun 2015, tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
28. Peraturan Rektor Universitas Negeri Nomor 9, Tahun 2015, tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Malang Tahun 2015-2016
29. Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 0008/KEP/H32/PR/2010 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Malang Tahun 2011-2030

### **C. Sistematika Rencana Strategis Jurusan Akuntansi FE UM 2015-2019**

Dokumen rencana strategis bisnis Jurusan Akuntansi FE UM 2015-2019 ini terdiri dari lima bab utama, yaitu:

1. **Bab I Pendahuluan**
2. **Bab II Gambaran Umum Jurusan Akuntansi FE UM**
3. **Bab III Kinerja Jurusan Akuntansi FE UM tahun 2014**
4. **Bab IV Analisis Lingkungan Jurusan Akuntansi FE Ekonomi UM**
5. **Bab V Program Pengembangan Jurusan Akuntansi FE UM tahun 2015-2019**
6. **Bab VI Penutup**

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM JURUSAN AKUNTANSI FE UM**

#### **A. Sejarah Singkat Jurusan Akuntansi FE UM**

Keberadaan Jurusan Akuntansi FE UM tidak lepas dari sejarah kelahiran IKIP MALANG yang sekarang berubah menjadi Universitas Negeri Malang (UM). UM berasal dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, Prof. Mr. Muhammad Yamin pada 18 Oktober 1954 berdasarkan surat keputusan Nomor 38742/Kab, tanggal 18 Oktober 1954. Saat itu PTPG memiliki 5 jurusan, satu diantaranya adalah Jurusan Ilmu Ekonomi.

Pada tanggal 10 Nopember 1954, didirikan universitas baru di Jawa Timur yaitu Universitas Airlangga (Unair) di Surabaya. Pendirian Unair ini berdampak pada status PTPG, karena mulai saat itu PTPG di Malang berubah menjadi salah satu fakultas dari 4 fakultas yang ada di Unair. Sebagai konsekuensinya sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 1958 PTPG berubah status formal dan namanya menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Airlangga.

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1963 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 55 tahun 1963, FKIP Unair Malang secara formal berubah nama dan statusnya menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang (IKIP MALANG), dengan upacara resmi pada hari Selasa, 20 Mei 1964 bertempat di gedung SMKA Negeri Malang dilangsungkan peresmian IKIP MALANG. Saat itu IKIP Malang meliputi FKIP Unair di Surabaya, FKIP Unair di Madiun, FKIP Udayana di Singaraja, FKIP Nusa Cendana di Kupang, dan FKIP Brawijaya di Jember.

Perubahan status yang mendasar ini memberikan konsekuensi pembentukan fakultas-fakultas di dalamnya. Hasil reorganisasi, IKIP MALANG memiliki 4 fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE). Satu tahun setelah reorganisasi lahir Fakultas Keguruan Teknik (FKT). **FKIS** memiliki 4 departemen (jurusan), dimana satu di antaranya adalah Departemen Pendidikan Ekonomi yang terbagi ke dalam Sub Departemen Pendidikan Ekonomi Umum dan Sub Departemen Pendidikan Tata Perusahaan. Pada tahun 1966, departemen (jurusan) Pendidikan Ekonomi dipecah

menjadi dua jurusan, yaitu Jurusan Ekonomi Umum dan Jurusan Tata Perusahaan. Jurusan ini sepenuhnya mengacu pada kurikulum yang ada di Fakultas Ekonomi dan kebutuhan lapangan.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, pada tanggal 23 Maret 1968 beberapa fakultas cabang IKIP MALANG diserahkan kepada induknya yang baru. Cabang Jember diserahkan kepada Universitas Jember, cabang Singaraja kepada Universitas Udayana, cabang Kupang dan Ende kepada Universitas Nusa Cendana dan cabang Surabaya pada akhirnya berdiri sendiri menjadi IKIP Surabaya. Upaya terus menerus dilakukan IKIP MALANG untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan “Tridharma” yang meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya tersebut membuahkan pengakuan bahwa secara resmi IKIP MALANG ditetapkan sebagai IKIP Pembina oleh Dirjen Dikti pada tanggal 30 Desember 1967. Dengan demikian IKIP MALANG saat itu menjadi salah satu di antara 10 Perguruan Tinggi Pembina yang ada di Indonesia.

Pada tahun 1979-1982 Jurusan Tata Perusahaan disebut juga Jurusan Pendidikan Bisnis. Selanjutnya pada tahun 1982 nama dan istilah fakultas yang ada diadakan penyesuaian secara nasional, FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Satu di antara jurusan yang ada adalah Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU). Jurusan PDU ini merupakan gabungan dari dua jurusan, yaitu Ekonomi Umum dan Pendidikan Bisnis. Mulai tahun 1984, Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) ini mempunyai beberapa program studi, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi Diploma III dan S1.

Sejak tahun 1996 berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 206/DIKTI/Kep/1996 tanggal 11 Juli 1996 jurusan PDU berubah menjadi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Jurusan Pendidikan Ekonomi memiliki 4 konsentrasi, salah satunya adalah Konsentrasi Pendidikan Akuntansi (AKT).

Perkembangan berikutnya dalam rangka mengikuti perubahan dan memenuhi tuntutan perkembangan masyarakat lokal, nasional, maupun global, IKIP Negeri di Indonesia diberi perluasan mandat (*wider mandate*) dimana fungsi IKIP yang semula hanya menghasilkan tenaga kependidikan berubah menjadi Universitas yang menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga non kependidikan. Hal ini sesuai Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, IKIP MALANG berubah menjadi Universitas Negeri Malang dengan singkatan (UM). Keputusan Presiden tersebut ditindaklanjuti dengan diterbitkannya

Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI, Nomor 336/DIKTI/Kep/1999 tanggal 12 Juli 1999, tentang Penyelenggaraan Program Studi Non Kependidikan Diploma Akuntansi pada FPIPS IKIP MALANG, telah diselenggarakan Program Studi Non Kependidikan Akuntansi untuk tingkat Diploma III (D-III). Lulusan dari program studi ini diberikan sebutan Profesional Ahli Madya disingkat A.Md.

Perubahan Program Studi Pendidikan Ekonomi didasarkan pada SK Dirjen Dikti Nomor 1791/D/T/2005 tanggal 25 Mei 2005. Semula terdapat empat konsentrasi pada program studi tersebut yang salah satunya adalah Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi yang kemudian menjadi Program Studi tersendiri yaitu program studi Pendidikan Akuntansi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang (OTK UM), dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 170/U/2000, tanggal 21 September 2000 tentang Statuta Universitas Negeri Malang, Jurusan Akuntansi resmi menjadi salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (SK Dirjen Dikti Nomor 143/DIKTI/Kep/2000 tanggal 12 Mei 2000 tentang Jenis dan Jumlah Jurusan pada Fakultas di Lingkungan UM Pasal 5).

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 4857/D/T/2004 tanggal 30 Desember 2004 tanggal 30 Desember 2004, FE UM diberikan ijin penyelenggaraan Program Studi non kependidikan Akuntansi untuk tingkat Sarjana (S1). Lulusan dari program studi tersebut bergelar akademik Sarjana Ekonomi, disingkat SE.

Tabel 2.1 Jurusan Akuntansi FE UM

Jurusan	Program Studi	Jenjang	Ijin Penyelenggaraan	Status Akreditasi
Akuntansi	Pendidikan Akuntansi	S1	SK Dirjen Dikti No. 246/DIKTI/Kep/1996 Tanggal 11-07-1996; Nomor: 1791/D/T/2005, Tanggal 25 Mei 2005	A
	Akuntansi	S1	SK Dirjen Dikti No. 4857/D/T/2004 Tanggal 30-12-2004	B
	Akuntansi	D-III	SK Dirjen Dikti No. 336/DIKTI/Kep/1999, Tanggal 12-07-1999	A

Catatan: Program studi jenjang S2 (Magister) Akuntansi berada di Program Pascasarjana (PPs).

Perkembangan berikutnya adalah dengan disetujuinya UM sebagai PT Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2008, dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 279/KMK,05/2008 status UM berubah dari PTN murni menjadi PTN Badan layanan Umum, maka Jurusan Akuntansi FE UM sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari UM mengikuti sepenuhnya sistem kelembagaan Badan Layanan Umum tersebut. Dengan

sistem tatakelola itu, pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih fleksibel tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Komitmen yang tinggi disertai konsistensi dalam mengimplementasikan BLU, Fakultas Ekonomi mampu meraih ISO 9001:2008 dan IWA 2:2007 - sebagai pengakuan atas standarisasi manajemen mutu dan implementasinya dalam penyediaan layanan pendidikan pada tanggal 10 Maret 2012.

## **B. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Akuntansi FE UM**

### **1. Visi**

Sebagai jurusan yang unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan penerapan IPTEK di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi.

### **2. Misi**

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, Jurusan Akuntansi FE UM mengemban misi sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang professional dan berkualitas di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi.
- b) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu untuk menghasilkan karya akademik yang unggul yang menjadi rujukan dalam bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi.
- c) Menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat melalui penerapan IPTEK di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi.
- d) Menyelenggarakan tatapamong program studi yang akuntabel dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

### **3. Tujuan**

Beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh Jurusan Akuntansi FE UM adalah sebagai berikut:

- a) Menghasilkan lulusan sarjana akuntansi dan pendidikan akuntansi serta diploma akuntansi yang berkualitas, memiliki integritas moral dan *soft skills* yang tinggi sesuai perkembangan kebutuhan terkini masyarakat pengguna.
- b) Menghasilkan karya penelitian yang inovatif sebagai upaya pengembangan keilmuan dan produk-produk terapan keilmuan di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi.
- c) Menghasilkan karya-karya ilmiah di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi yang terpublikasi nasional dan internasional.
- d) Menghasilkan karya pengabdian masyarakat untuk mengembangkan budaya

transparansi dan akuntabilitas bagi entitas sosial dan bisnis.

- e) Menghasilkan kinerja program studi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

#### **4. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai oleh Jurusan Akuntansi FE UM adalah sebagai berikut:

- a) Dihasilkannya lulusan sarjana akuntansi dan pendidikan akuntansi serta diploma akuntansi yang berkualitas, memiliki integritas moral dan soft skills yang tinggi sesuai perkembangan kebutuhan terkini masyarakat pengguna.
- b) Dihasilkannya karya penelitian yang inovatif sebagai upaya pengembangan keilmuan dan produk-produk terapan keilmuan di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi.
- c) Dihasilkannya karya-karya ilmiah di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi yang terpublikasi nasional dan internasional.
- d) Dihasilkannya karya pengabdian masyarakat untuk mengembangkan budaya transparansi dan akuntabilitas bagi entitas sosial dan bisnis.
- e) Dihasilkannya kinerja jurusan akuntansi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

### **BAB III**

#### **KINERJA JURUSAN AKUNTANSI FE UM TAHUN 2014**

Pada bab ini, secara garis besar dipaparkan kinerja kelembagaan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UM tahun 2014 yang meliputi program penyediaan layanan akademik program studi, program pengembangan dosen dan tenaga kependidikan bermutu, program penyediaan layanan kelembagaan, program pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

#### **A. Layanan Akademik Program Studi**

Pada dasarnya pusat kegiatan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi berada di program studi. Upaya meningkatkan kualitas pengelolaan program pendidikan dan pembelajaran di tingkat program studi memiliki makna penting. Berikut ini disajikan beberapa capaian kinerja kegiatan yang dilakukan dalam memberikan layanan akademik program studi di Jurusan Akuntansi tahun 2014.

1. Pengembangan model-model pembelajaran inovatif produk penelitian dan mengembangkan berbagai media pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pada program studi, dan hasil-hasilnya ditempatkan pada perpustakaan fakultas yang dapat dipergunakan sebagai rujukan akademik.
2. Penyediaan layanan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dan pembinaan bakat dan minat mahasiswa melalui Tax Center, Galeri Investasi Indonesia Fakultas Ekonomi UM.
3. Penulisan buku ajar yang dikembangkan oleh dosen-dosen pembina matakuliah di Jurusan Akuntansi. Karya para dosen tersebut ditempatkan di perpustakaan fakultas untuk memperkaya bahan rujukan kegiatan perkuliahan.
4. Penulisan buku referensi ber-ISBN yang dilakukan oleh dosen Jurusan Akuntansi sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil karya akademik bertolak dari kegiatan-kegiatan penelitian maupun pengembangan bidang keilmuan akuntansi.
5. Pengembangan kolaborasi melalui jalinan kemitraan dengan pihak-pihak eksternal untuk mendukung kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik di bidang kependidikan maupun di bidang pengembangan keilmuan baik



dengan instansi dalam maupun luar negeri, yang memiliki dampak positif bagi masyarakat.

6. Penelitian pengembangan bidang keilmuan bagi guru besar.
7. Penelitian mandiri untuk percepatan pengusulan guru besar bagi dosen jurusan bergelar doktor.
8. Penelitian pengembangan institusi di tingkat fakultas dan jurusan akuntansi.
9. Pengembangan budaya kewirausahaan dan peningkatan kecakapan hidup, program pemberdayaan kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
10. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu kegiatan pembelajaran/perkuliahan dan layanan akademik program studi yang dilaksanakan oleh unit dan gugus penjaminan mutu.
11. Pemerolehan akreditasi program studi S1 Akuntansi.
12. Peningkatan kualitas pengelolaan akademik program pascasarjana melalui telaah kurikulum dan keselarasan deskripsi matakuliah di tingkat jurusan/fakultas.
13. Peningkatan kualitas perkuliahan di tingkat program studi/jurusan melalui penyelenggaraan kuliah tamu dari praktisi, pelaku ekonomi, atau profesional dari institusi pemerintah/kementerian maupun dari institusi bisnis atau dunia usaha.
14. Pada tahun akademik 2014 penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui jalur undangan untuk kelompok calon mahasiswa bidik misi dan calon mahasiswa berprestasi, jalur ujian tulis seleksi nasional masuk perguruan tinggi. Secara keseluruhan kedua jalur tersebut memiliki kuota minimal sebesar 60%, dan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi sendiri dengan kuota sebesar maksimal 40%.

Pengembangan bidang layanan kemahasiswaan memiliki makna penting secara kelembagaan. Peningkatan keperansertaan dan keterlibatan mahasiswa pada berbagai berbagai program terkait minat dan bakat menjadi bagian integral dalam sistem pengembangan potensi sumberdaya insani. Beberapa aktivitas yang telah dilakukan dalam bidang ini pada tahun 2014 antara lain sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pelacakan alumni (tracer study).
2. Pembinaan dan pengembangan kualitas dan kuantitas penulisan karya tulis mahasiswa untuk LKTM, LKTI dan sejenisnya.
3. Pelaksanaan seminar, workshop dan lokakarya guna pengembangan wawasan bidang keilmuan yang dikoordinasikan oleh kelompok-kelompok mahasiswa.

4. Pengiriman mahasiswa untuk meningkatkan peran serta mereka pada lomba LKTM, LKTI, seminar, dan sejenisnya di luar kampus.
5. Pelatihan tambahan kompetensi atau kecakapan hidup berdasarkan minat dan bakat untuk mendukung bidang keilmuan bagi mahasiswa.
6. Penyelenggaraan kegiatan Olimpiade Akuntansi dan Olimpiade Pasar Modal yang dikoordinasikan oleh HMJ Akuntansi dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM).
7. Pembinaan dan pengembangan kegiatan mahasiswa berbasis keilmuan, seperti LP3ME, KSPM dan Lembaga Pecinta Bisnis.
8. Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas untuk Dewan Mahasiswa Fakultas (DMF) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).
9. Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan, yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi.
10. Pendidikan dan pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa.
11. Pelaksanaan kegiatan lokakarya penyusunan program kerja organisasi kemahasiswaan
12. Pembinaan dan pengembangan bimbingan karier mahasiswa, kecakapan hidup (soft skills), bursa kerja, dan sejenisnya.
13. Peningkatan peran dan kinerja ikatan alumni Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UM sebagai organisasi yang sehat dalam mendukung kegiatan kelembagaan melalui jalinan hubungan alumni.

## **B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu**

Dosen dan tenaga kependidikan sebagai sumberdaya manusia memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan kelembagaan. Upaya peningkatan profesionalisme dosen dalam bidang pendidikan dan pembelajaran telah dilakukan melalui berbagai kegiatan maupun peningkatan kecakapan tenaga kependidikan dan tenaga fungsional pendukung lain sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2014 dalam bidang sumberdaya manusia adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan jalinan hubungan eksternal antar dosen melalui program kerjasama dengan perguruan tinggi mitra dalam forum pertukaran dosen pengampu matakuliah dan pertemuan profesi dalam bidang keilmuan.
2. Peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui studi lanjut, pemagangan, pertukaran dosen, dan program pelatihan.

3. Peningkatan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah oleh dosen.
4. Pengiriman dosen untuk mengikuti kegiatan akademik pada forum ilmiah.
5. Pelaksanaan pendampingan kuliah kerja lapangan mahasiswa oleh dosen.
6. Pelaksanaan pelaporan beban kinerja dosen terkait dengan pelaksanaan tridharma dan tugas-tugas penunjang lainnya.
7. Peningkatan kualitas manajemen kepegawaian berbasis kinerja dalam penyediaan layanan kepada pengguna.
8. Peningkatan kecakapan tenaga operasional di bidang perencanaan berbasis kinerja melalui pendidikan dan pelatihan, dan workshop.
9. Peningkatan kompetensi tenaga operasional untuk pelaksanaan verifikasi dan rekonsiliasi SPJ, SPP, SPM dan SP2D.
10. Peningkatan kompetensi tenaga operasional dalam pengelolaan anggaran berbasis kinerja dan bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan pendidikan, kemahasiswaan, dan layanan kepada pengguna lainnya.
11. Pelaksanaan sosialisasi peraturan-peraturan terkait kepegawaian dan kenaikan jabatan sebagaimana yang berlaku di tingkat universitas dan kementerian pendidikan dan kebudayaan.
12. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan untuk tenaga kependidikan, arsiparis, kepustakaan, teknisi, dan tenaga fungsional pelayanan lainnya.
13. Perolehan sertifikat keahlian bidang layanan pengadaan barang dan jasa untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan kewenangan pekerjaan.
14. Komposisi ketenagaan dosen memiliki peran penting dilihat dari latar belakang jenjang pendidikannya dan upaya dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikan melalui keikutsertaan studi pada jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, pada saat ini juga terdapat beberapa orang dosen yang sedang mengikuti predeparture training sebagai persiapan studi lanjut ke luar negeri. Komposisi tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jenjang Pendidikan Dosen Akuntansi FE UM 2014

No.	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	S2	15	55,56%
2.	S3	12	44,44%
Total		27	100.0 %

Tabel 3.2 Dosen Akuntansi FE UM yang Sedang Studi Lanjut

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak sedang studi	23	85,19%
2.	Sedang menempuh S3	4	14,81%
Total		27	100.0 %

### C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator utama untuk menilai kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat adalah jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat, publikasi jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta publikasi karya ilmiah dosen dalam konferensi nasional dan internasional. Untuk memfasilitasi dan memberikan stimulus terhadap aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat, Jurusan Akuntansi FE UM mendorong keinginan dosen untuk meneliti dan melakukan pengabdian masyarakat, yang diterbitkan dalam jurnal internasional dan diterbitkan berbagai jurnal ilmiah di lingkungan Akuntansi FE UM. Dorongan terhadap aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat juga dilakukan melalui pembenahan manajemen dan dukungan pendanaan untuk mendorong tumbuhnya penelitian yang lebih baik dari aspek kualitas dan kuantitas.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UM mengacu pada Tema Unggulan Penelitian dan Pengabdian FE UM tahun 2016-2021 yakni “Inovasi Pembelajaran Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan Berbasis Kehidupan” yang penjabarannya bisa dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Tema /Sub Tema Jurusan Akuntansi:

No	Jurusan	Tema	Sub Tema
1.	Akuntansi	1. Bidang Kependidikan 2. Bidang Non Kependidikan	Inovasi pendidikan dan pembelajaran akuntansi berbasis kehidupan pada sektor formal dan informal.  Pengembangan dan penerapan IPTEKS untuk mendukung inovasi dalam pendidikan dan pembelajaran berbasis kehidupan pada sektor formal dan informal dalam bidang: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen dan Biaya, Manajemen Keuangan dan Investasi.

Tema penelitian Jurusan Akuntansi FE UM tersebut dijabarkan pada masing-masing program studi serta kelompok bidang Keahlian (KBK) yang ada.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada umumnya penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut dibiayai oleh beberapa sumber pembiayaan, antara lain hibah penelitian dari DIKTI, alokasi dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan PEMPROV Jawa Timur. Terkait dengan sumber pembiayaan yang berasal dari PNBP, setiap tahunnya FEUM mengalokasikan dana untuk penelitian cukup besar. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian yang terjadi di Akuntansi FE UM tidak hanya karena meningkatnya kemauan dosen tetapi juga didukung oleh hasil kerjasama antar FE UM dengan beberapa instansi.

Tahun anggaran 2014 jumlah penelitian dan pengabdian yang dilakukan dosen Akuntansi FE UM dilihat dari jumlah judul, sumber dan alokasi dana dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Jumlah Judul, Sumber dan Dana Penelitian dan PkM (2014)

No	Program Studi	Jumlah Judul Penelitian		Jumlah Judul PkM	
		Judul	Nilai/Rp	Judul	Nilai/Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	S-1 Pendidikan Akuntansi	4	120,000,000	1	10,000,000
2	S-1 Akuntansi	19	449,000,000	9	1,897,750,000
3	D3 Akuntansi	2	10,000,000	0	0
<b>Total</b>		25	579,000,000	10	1,907,750,000

Pengabdian Masyarakat oleh dosen dibiayai oleh beberapa sumber pembiayaan, antara lain pembiayaan sendiri, dana PNBP, Hibah DIKTI, Pemprov Jawa Timur dan Institusi lainnya. Beberapa bentuk pengabdian masyarakat antara lain memberikan pelatihan kepada masyarakat/ guru terkait dengan pengembangan profesionalitas guru, memberikan jasa konsultasi tentang akuntansi dan manajemen pada UMKM, serta menjadi pemateri di beberapa pelatihan yang menyangkut bidang keahlian akuntansi.

#### **D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis**

Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis merupakan salah satu pilar pendukung yang penting dalam pencapaian misi kelembagaan sebagai perguruan tinggi yang berstatus BLU. Kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan hal tersebut pada tahun 2014 adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan dan pemantapan sistem administrasi dokumen tercetak.
2. Penataan sistem informasi manajemen ketenagaan.



3. Penyusunan sistem penilaian sumberdaya manusia Pegawai Negeri Sipil berbasis kinerja.
4. Pematapan sistem administrasi barang milik negara (SABMN) atas aset lembaga.
5. Penyempurnaan sistem seleksi mahasiswa baru yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas, memberikan jaminan keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.
6. Pengembangan pangkalan data untuk bidang administrasi keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan, dan pendidikan.
7. Pelaksanaan administrasi proses yudisium mahasiswa melalui keterlibatan mahasiswa, penasihat akademik, dan tenaga kependidikan.
8. Pelaksanaan penyusunan jadwal perkuliahan terkomputerisasi.
9. Pelaksanaan administrasi pelaporan kehadiran dosen mengajar.
10. Pelaksanaan administrasi pelaporan kehadiran Pegawai Negeri Sipil.
11. Pengembangan administrasi komunikasi antar pengguna berbasis website.
12. Penataan sistem untuk mengintegrasikan perencanaan program, penganggaran, monitoring dan evaluasi, terkait dengan penyusunan rencana bisnis anggaran, pelaksanaan revisi perbaikan/penyesuaian rencana bisnis anggaran, dan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja institusi pemerintah.

## **BAB IV**

### **ANALISIS LINGKUNGAN JURUSAN AKUNTANSI FE UM**

#### **A. Analisis SWOT**

Dalam menyusun rencana strategis bisnis Jurusan Akuntansi FE UM 2015-2019 diperlukan analisis obyektif tentang faktor internal dan kondisi eksternal lingkungan Jurusan Akuntansi FE UM untuk periode 2014 dan sebelumnya. Evaluasi terhadap faktor internal dan eksternal dilakukan melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang sifatnya dalam kendali (*controlable*) jurusan, maupun program studi. Kekuatan menggambarkan potensi, daya, kemampuan yang dimiliki dan mempunyai daya dukung positif terhadap pengembangan organisasi. Kelemahan adalah keterbatasan faktor internal organisasi biasanya dalam bentuk sumberdaya baik berupa SDM, sarana dan prasarana, dana dan sejenisnya yang dimiliki oleh organisasi. Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi dan sifatnya tidak dapat dikendalikan. Peluang adalah kondisi eksternal yang menguntungkan keberadaan Jurusan Akuntansi FE UM sebagai organisasi yang mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Sedangkan ancaman adalah suatu kondisi eksternal yang sifatnya tidak menguntungkan, membatasi pengembangan atau menjadi penghalang atas program-program penguatan, perluasan yang akan dilakukan oleh Jurusan Akuntansi FE UM. Evaluasi mendalam terhadap faktor eksternal dan internal melalui analisis SWOT tersebut menempatkan posisi strategis Jurusan Akuntansi FE UM. Berdasarkan posisi strategis inilah akan ditentukan strategi-strategi yang sesuai. Untuk memperoleh strategi yang optimal, dalam bagian ini akan dilakukan analisis SWOT terhadap: 1) Peningkatan kualitas lulusan; 2) Karya penelitian fundamental dan terapan bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi yang berkualitas ; 3) Karya ilmiah di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi; 4) Jurnal ilmiah bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi yang terakreditasi nasional; 5) Terselenggaranya layanan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi; 6) Terselenggaranya layanan jasa kepakaran di bidang akuntansi.

Analisis SWOT lintas program studi diperlukan untuk mengetahui rumusan S, W, O, dan T mana yang paling esensial dan urgen dari banyaknya rumusan S, W, O, dan T pada masing-masing program studi. Esensi dan urgensi rumusan yang dimaksud berdasarkan faktor-faktor kunci (*key factors*) yang diidentifikasi selalu ada dan menduduki posisi/peran penting dalam setiap rumusan S, W, O, dan T pada semua program studi di Jurusan Akuntansi. Dari identifikasi ini terdapat tujuh faktor kunci yang esensial dengan deskripsi pokok sebagai berikut.

Tabel 4.1 Faktor Kunci Esensial dalam Rumusan Analisis SWOT

No.	FAKTOR KUNCI	DESKRIPSI
1.	Kualifikasi Sumber Daya Manusia (KSDM)	Latar kualifikasi akademik tenaga fungsional (dosen) dan pendukung akademik (tenaga kependidikan) terkait dengan jumlah dan pengalaman yang relevan dengan keahlian/profesinya.
2.	Fasilitas Pendukung Kegiatan Akademik (FPKA)	Semua sarana fisik yang langsung mendukung kelancaran dan keberhasilan pencapaian tujuan dan luaran kegiatan akademik.
3.	Fasilitas Pendukung Administrasi Akademik (FPAA)	Semua sarana fisik yang langsung mendukung tertib administrasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik.
4.	Perangkat Sistem & Prosedur Operasional (PSPO)	Perangkat sistem (aturan/pedoman) yang menjadi standar dan acuan/referensi prosedur operasional kegiatan akademik.
5.	Komunikasi Informasi (KI)	Semua saluran, media, dan interaksi komunikasi informasi, yang terkait dengan kegiatan akademik, pengelolaan program kegiatan dan kelembagaan (internal dan eksternal).
6.	Partisipasi Sivitas Akademika (PSA)	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.
7.	Respon <i>Stakeholders</i> (RS)	Tanggapan <i>stakeholders</i> (pemangku kepentingan: masyarakat pengguna lulusan dan pihak yang berkepentingan dalam kerjasama kemitraan dengan FE UM).

Sumber: Borang Evaluasi Diri Program Studi S1 Akuntansi, S1 Pendidikan Akuntansi dan D3 Akuntansi(2014).

Hasil analisis SWOT yang dilakukan pada 3 program studi (S1 Akuntansi, S1 Pendidikan Akuntansi dan DIII Akuntansi) yang ada di Jurusan Akuntansi dapat dirangkum sebagai berikut:

### 1. Kekuatan (*Strengths*)

- a) Semua program studi yang ada di Jurusan Akuntansi FE UM telah mendapat status akreditasi dari BAN-PT yaitu Akreditasi A untuk prodi S1 Pendidikan Akuntansi dan DIII Akuntansi dan Akreditasi B untuk prodi S1 Akuntansi.
- b) Tingkat keketatan seleksi masuk sangat tinggi sehingga kualitas input mahasiswa di jurusan akuntansi sangat baik.





- c) Peninjauan kurikulum rutin dilaksanakan dua tahun sekali dengan melibatkan stakeholder.
- d) Proses penerimaan dosen dilakukan secara terbuka, objektif, rasional dan akuntabel.
- e) Tenaga pendidik sebagian besar memiliki kualifikasi pendidikan S3 dan atau memiliki register akuntan.
- f) Semua dosen di Jurusan Akuntansi bersertifikat pendidik dan 70% masuk dalam organisasi profesional internasional (*International Federation of Accountant*).
- g) Semua dosen di Jurusan Akuntansi aktif mengikuti kegiatan yang bersifat pengembangan keilmuan.
- h) Kegiatan perkuliahan didukung dengan adanya sarana dan prasarana seperti Galeri Investasi, Tax Center, Laboratorium Microteaching dan laboratorium komputer serta didukung dengan buku praktikum, hot-spot di semua area Fakultas Ekonomi.
- i) Pengadaan buku referensi terbaru rutin dilakukan setiap tahun (buku nasional dan buku internasional).
- j) Pengelolaan Prodi di Jurusan Akuntansi telah didukung dengan tata pamong yang terstruktur dengan baik dan lengkap dengan didukung oleh job deskripsi yang jelas.
- k) Kinerja dosen dan tenaga pendukung juga dimonitor dan dievaluasi secara reguler melalui rekapitulasi kehadiran dosen oleh staf TU dan Gugus Penjamin Mutu Jurusan Akuntansi, *finger scan* dan kuesioner mahasiswa.
- l) Kegiatan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari:
  - 1) perencanaan pembelajaran berupa kesiapan Silabi tiap mata kuliah;
  - 2) proses belajar mengajar yang kondusif yang dilihat dari tingginya kehadiran dosen dan mahasiswa;
  - 3) aturan akademik yang jelas;
  - 4) hasil kegiatan belajar yang ditunjukkan oleh IPK yang tinggi dan masa tunggu lulusan yang relatif pendek.
- m) Kualitas input mahasiswa dikembangkan dalam kegiatan perkuliahan dan didukung dengan layanan kemahasiswaan yang lengkap seperti Penasihat Akademik, Bimbingan dan Konseling, Pelayanan Administrasi dan Registrasi Akademik, Pembinaan *Soft Skills*, Beasiswa, Pelayanan Kesehatan, Asrama Mahasiswa, Fasilitas Olahraga, Pendampingan Mahasiswa Berprestasi, Pendampingan Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan. Pelayanan dengan jaringan

LAN/WAN serta *e-learning* memberikan kontribusi penting bagi kelancaran proses perkuliahan mahasiswa di Jurusan Akuntansi.

- n) Pelaksanaan pembelajaran telah banyak diarahkan pada *Student Centered Learning* sehingga penguasaan materi semakin tinggi.
- o) Jalanan kerjasama dengan pihak luar seperti ICMA Australia, PT. Bursa Efek Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, KAP Made Sudarma & Rekan, Asosiasi Manajemen Indonesia, dan Sekolah Menengah Kejuruan di Malang Raya.
- p) Citra prodi S1 Pendidikan Akuntansi sebagai pencetak tenaga pendidik di bidang akuntansi sangat baik.
- q) Memiliki jaringan yang kuat dengan lembaga mitra dalam hal praktik kerja lapangan.
- r) Prodi S1 Pendidikan Akuntansi telah menggunakan kurikulum berbasis KKNI.
- s) Publikasi ilmiah dosen yang produktif.
- t) Pencanaan untuk memperoleh sertifikasi penilaian oleh ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA) pada tahun 2025.
- u) Keterlibatan mahasiswa dalam evaluasi pembelajaran.

## 2. Kelemahan (Weaknesses)

- a) Belum idealnya rasio dosen dan mahasiswa.
- b) Kegiatan perkuliahan untuk prodi S1 Akuntansi dan DIII Akuntansi belum didukung oleh praktisi.
- c) Jumlah tenaga pendukung yang menangani Laboratorium Pusat Data Bisnis, Galeri Investasi, Laboratorium microteaching dan laboratorium komputer masih rendah.
- d) Keterbatasan sumber dana yang berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas laboratorium akuntansi.
- e) Kemampuan bahasa Inggris lulusan tergolong rendah yang ditunjukkan dari hasil penilaian pengguna lulusan.
- f) Kerjasama dengan PT Luar Negeri masih rendah.
- g) Hanya prodi S1 Pendidikan Akuntansi yang sudah menggunakan kurikulum berbasis KKNI.
- h) Kurangnya publikasi karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal internasional yang bereputasi.

- i) Jejaring alumni yang lemah
- j) Sistem pembelajaran berbasis IT (e-learning) belum memadai

### 3. Peluang (Opportunities)

- a) Upaya Universitas Negeri Malang dalam menyiapkan diri menuju status PTN Badan Hukum, menjadi peluang bagi Jurusan Akuntansi untuk meningkatkan kualitas akademik dan kelembagaan.
- b) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dimana terdapat banyak kebijakan Pemerintah Daerah dalam rangka pengembangan daerah melibatkan perguruan tinggi, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan kontribusi Prodi S1 Akuntansi dalam pengembangan daerah.
- c) Kemenristek dikti memberikan prioritas pada program vokasi mulai tahun 2017 sehingga berpeluang bagi Prodi DIII untuk meningkatkan kualitas pengelolaan program vokasi.
- d) Alokasi dana untuk pengembangan sektor pendidikan sebesar 20% dari APBN, serta dana dari pihak swasta dan luar negeri, memungkinkan Jurusan Akuntansi dapat mengembangkan kualitas sumber dayanya.
- e) Beasiswa studi lanjut dosen yang ditawarkan oleh DIKTI, ADS (Australian Development Scholarship), DAAD (Deutscher Akademischer Austausch Dienst), IDB (Islamic Development Bank) dan institusi lainnya memberikan kontribusi bagi studi lanjut dosen di dalam negeri maupun di luar negeri.
- f) Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri, serta Instansi lain yang terkait. Kerjasama ini akan memberikan peluang bagi Jurusan Akuntansi untuk melakukan berbagai program yang mencakup *joint degree*, *double degree*, *joint research* dan publikasi, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, dosen tamu dan magang untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- g) Adanya asosiasi profesi yaitu IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Aprodiksi (Asosiasi Profesi Pendidik Akuntansi) memberikan peluang bagi prodi S1 Pendidikan Akuntansi untuk mengembangkan kurikulum, sharing keilmuan, dan kerjasama antar prodi di Jurusan Akuntansi.
- h) Adanya kebijakan UKT (Uang Kuliah Tunggal) menarik minat masyarakat untuk menempuh pendidikan di Jurusan Akuntansi sehingga dapat meningkatkan peminat dan tingkat keketatan untuk kualitas input yang semakin baik.

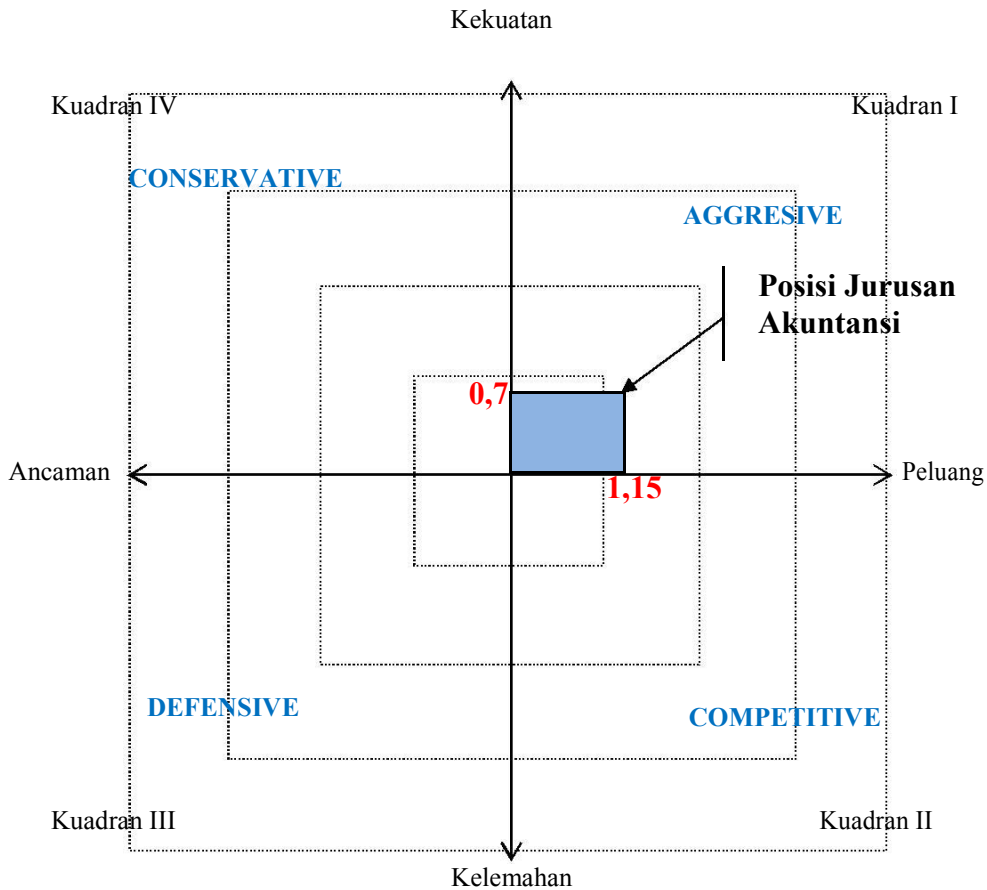
- i) Tersedianya program penyelenggara sertifikasi kompetensi telah membuka peluang bagi dosen untuk mengembangkan kompetensi dosen.
- j) Beasiswa studi lanjut dosen memberikan kontribusi bagi studi lanjut dosen di dalam negeri maupun di luar negeri.
- k) Adanya forum-forum diskusi Kepala Program Studi antara Universitas yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun memberikan peluang bagi Prodi di Jurusan Akuntansi untuk senantiasa mengembangkan kurikulum berdasarkan hasil forum diskusi.
- l) Perusahaan-perusahaan semakin peduli terhadap praktik Corporate Sustainability Management/Corporate Social Responsibility di area pendidikan. Hal ini memberikan peluang bagi Jurusan Akuntansi untuk menjalin kerjasama di bidang pendidikan, penelitian serta beasiswa dengan perusahaan-perusahaan terkait.
- m) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang bagi Jurusan Akuntansi dalam hal penerapan pembelajaran berbasis ICT.
- n) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi peluang untuk
  - 1) Promosi Jurusan Akuntansi;
  - 2) peningkatan kualitas layanan mahasiswa;
  - 3) peningkatan dan (atau) perkembangan media pembelajaran;
  - 4) tracer study;
  - 5) peningkatan kemampuan mahasiswa di bidang teknologi informasi dan komunikasi;
  - 6) pemanfaatan e-learning;
  - 7) evaluasi kinerja dosen dalam bentuk BKD (Beban Kerja Dosen) online dan proses input nilai mahasiswa secara online.
- o) Kebutuhan stakeholder selalu berkembang memberikan peluang bagi Jurusan Akuntansi untuk menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh stakeholder.
- p) Perkembangan jumlah UMKM (Usaha Kecil dan Menengah) usaha kecil, koperasi dan lembaga pendidikan memberikan peluang bagi Jurusan Akuntansi untuk menyediakan tenaga professional di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi.
- q) Tingginya kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi menjadikan peluang bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.

#### **4. Ancaman (Threats)**

- a) Tingginya jumlah Perguruan Tinggi lain yang menawarkan yang sama menyebabkan tingkat kompetisi menjadi semakin tinggi. Hal tersebut dapat berakibat pada menurunnya jumlah mahasiswa mendaftar dan berpengaruh pada kualitas input mahasiswa.

- b) Tingginya tuntutan ini menyebabkan meningkatnya passing grade kualifikasi kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja
- c) Adanya moratorium penerimaan PNS akan menghambat Jurusan Akuntansi FE UM untuk menyediakan rasio dosen-mahasiswa yang lebih baik.
- d) Kondisi makro ekonomi yang belum menunjukkan perbaikan yang optimal juga menjadi ancaman bagi Jurusan Akuntansi. Hal ini mengakibatkan tingginya biaya pendidikan yang pada akhirnya menyebabkan menurunnya kemampuan masyarakat untuk memasuki Jurusan Akuntansi.
- e) Perkembangan teknologi informasi dan media pembelajaran yang cepat dapat menjadi ancaman bagi Jurusan Akuntansi jika tidak didukung dengan upaya update teknologi informasi dan media pembelajaran yang memerlukan pendanaan yang tinggi. Perkembangan software yang semakin cepat juga dapat menyebabkan beberapa matakuliah termasuk Komputer Akuntansi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Auditing serta matakuliah lain yang berhubungan dengan software bisa memiliki software belum up to date.
- f) Tingginya biaya untuk berlangganan jurnal internasional dan nasional serta software untuk mendukung kegiatan praktikum menjadi ancaman bagi Jurusan Akuntansi jika tidak didukung dengan sumber dana yang cukup.
- g) Adanya program pemerintah tentang PPG (Pendidikan Profesi Guru) yang membuka peluang bagi sarjana non pendidikan untuk bisa berkarier di dunia pendidikan asal menyelesaikan PPG akan memperketat persaingan dalam bidang pendidikan khususnya lulusan S1 Pendidikan Akuntansi.
- h) Seringnya perubahan kurikulum di tingkat pendidikan menengah atas, menuntut prodi S1 Pendidikan Akuntansi untuk selalu menyesuaikan kompetensi lulusan sesuai dengan tuntutan kurikulum

Kadar relatif kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan ancaman (T) faktor-faktor kunci pada masing-masing program pengembangan yang telah dilaksanakan selama ini diukur secara aproksimatif menjadi tiga kategori: rendah/sedikit/kecil (skor: 1), sedang/cukup (skor: 2), dan tinggi/banyak/besar (skor: 3).



Bagan 4.1 Posisi Jurusan Akuntansi Berdasarkan Hasil Analisis *SWOT*

## B. Posisi dan Pilihan Strategi Jurusan Akuntansi FE UM

Berdasarkan aproksimasi dominasi skor 3 pada kekuatan dan peluangnya dibandingkan kelemahan dan ancamannya, maka bisa dikatakan bahwa Jurusan Akuntansi FE UM dalam mengembangkan programnya memiliki potensi kuat untuk agresif, jika diikuti dengan upaya pengurangan tingkat kelemahan dan ancaman pada faktor kunci dan program pengembangan, maka beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh Jurusan Akuntansi FE UM akan diraih dengan beberapa strategi berikut. Tujuan dan strategi agresif yang akan dilakukan oleh Jurusan Akuntansi FE UM adalah

### 1) Peningkatan kualitas lulusan.

Strategi yang akan dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas input, proses dan meningkatkan kualitas output dengan menetapkan standar kompetensi lulusan yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan

**2) Peningkatan Karya penelitian fundamental dan terapan.**

Strategi yang akan dilakukan adalah dengan meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan penulisan proposal penelitian, mengikuti seminar yang terkait dengan penelitian, memberi dana penelitian dari PNBPN.

**3) Peningkatan Karya ilmiah di bidang Akuntansi dan pendidikan Akuntansi**

Strategi yang akan dilakukan adalah dengan memberi penghargaan terhadap karya artikel dosen, mengirim dosen pada kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah, mengharuskan setiap penelitian ber-output artikel ilmiah.

**4) Jurnal ilmiah bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi yang terakreditasi nasional.**

Strategi yang akan dilakukan adalah dengan mengirim dosen pada indeksasi jurnal ilmiah, mengikuti pelatihan prosedur pengurusan jurnal, meningkatkan kualitas artikel ilmiah yang memenuhi jurnal terakreditasi nasional.

**5) Terselenggaranya layanan masyarakat melalui penerapan IPTEKS.**

Strategi yang akan dilakukan adalah dengan membangun kerjasama dengan mitra potensial yaitu institusi-institusi pemerintah, swasta, dan masyarakat yang menjadi sasaran layanan pengabdian kepada masyarakat di bidang Akuntansi dan pendidikan Akuntansi, melaksanakan kaji tindak di bidang Akuntansi dan pendidikan akuntansi dalam konteks ekonomi kreatif.

**6) Terselenggaranya layanan jasa kepakaran di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi**

Strategi yang akan dilakukan adalah dengan menyediakan pakar sebagai nara sumber di bidang Akuntansi dan pendidikan akuntansi, menyediakan pakar untuk meneliti dan mengembangkan bidang Akuntansi dan pendidikan akuntansi, menyediakan pakar untuk memberi pelatihan di bidang Akuntansi dan pendidikan akuntansi dalam konteks ekonomi kreatif.

**BAB V**

**PROGRAM PENGEMBANGAN JURUSAN AKUNTANSI FE UM**

**TAHUN 2015-2019**

Bertolak dari evaluasi kinerja tahun 2014 dan analisis lingkungan, serta dalam rangka mewujudkan keunggulan Jurusan Akuntansi FE sebagai sub sistem dari UM dengan karakteristik *the learning university*, dalam periode 2015-2019 ini Jurusan Akuntansi FE UM menekankan pada program pengembangan kelembagaan dan penguatan program studi yang berorientasi pada keunggulan akademik, pembelajaran inovatif dan berdaya saing. Keunggulan tersebut memiliki makna bahwa dalam kurun waktu empat tahun ke depan Jurusan Akuntansi FE UM menjadi jurusan yang menjadi rujukan untuk melakukan pengembangan diri dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan.

Implementasi program pengembangan memiliki karakteristik peningkatan secara berkelanjutan untuk mencapai keunggulan daya saing dan rujukan pengembangan potensi diri warga belajar dengan senantiasa membuka dan melakukan inovasi institusi dan proses manajerial, inovasi pembelajaran dan pengelolaannya, inovasi penyediaan sumber-sumber belajar, inovasi pengelolaan dan pengembangan lingkungan belajar, didukung dengan upaya peningkatan kompetensi sumberdaya berkelanjutan guna menopang peningkatan kapasitas kelembagaan dan manajemen pembelajaran. Dengan keunggulan institusional dan berbagai inovasi pembelajaran serta sumberdaya pendukungnya, diharapkan akan dihasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan kompetitif. Para lulusan tersebut memiliki kecakapan yang handal dan tangguh sesuai dengan karakteristik bidang keilmuannya, memiliki kompetensi keahlian dan mampu berkembang, memiliki sikap dan karakter serta *soft competencies* yang tinggi.

**Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kegiatan**

Tabel 5.1. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran dan Strategi	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Sasaran 1:</b> Dihasilkannya lulusan sarjana ekonomi di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi	85%	90%	95%	100%	100%





Sasaran dan Strategi	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
yang berkualitas yang memiliki integritas moral dan <i>soft skills</i> yang tinggi sesuai perkembangan kebutuhan terkini masyarakat pengguna.					
<b>Strategi Pencapaian 1:</b>					
<b>1. Meningkatkan Kualitas Input:</b>					
1) Meningkatkan kualitas input melalui proses seleksi mahasiswa Input SMA/SMK sederajat melalui:					
a. Meningkatkan keketatan pendaftar SNMPTN	1:25	1:29	1:29	1:30	1:31
b. Meningkatkan <i>passing grade</i> nilai Ujian Nasional	8,62	8,62	8,80	8,80	90
c. Meningkatkan skor tes masuk	70	71	72	74	75
2) Meningkatkan kualitas input melalui proses seleksi mahasiswa input non SMA melalui:					
Meningkatkan skortes masuk	71	72	73	74	75
<b>2. Meningkatkan Kualitas Proses:</b>					
1) Menyelenggarakan proses pendidikan/ perkuliahan yang berkualitas dengan:					
a. Meningkatkan rerata kehadiran dosen di kelas	92%	100%	100%	100%	100%
b. Evaluasi secara berkala oleh mahasiswa dan <i>peer group</i>	Memu-askan	Memu-askan	Memu-askan	Memu-askan	Sangat Memu-askan
c. Mempertahankan rasio ideal untuk mahasiswa dibandingkan dosen	1:50	1:40	1:35	1:30	1:30
d. Mengadakan program persiapan TOEFL	1 tahun sekali	1 tahun sekali	1 tahun sekali	1 tahun sekali	1 tahun dua kali
2) Mengimplementasikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar dengan:					
a. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar: - <i>Workshop</i> Kurikulum - <i>Tracer Study</i> Alumni	1 tahun sekali 2 tahun sekali	1 tahun sekali 2 tahun sekali	1 tahun sekali 1 tahun sekali	1 tahun sekali 1 tahun sekali	1 tahun sekali 1 tahun sekali
b. Memutakhirkan kurikulum dengan melibatkan <i>stakeholder</i>	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
3) Pemberdayaan SDM secara terus menerus dengan:					
a. Meningkatkan jumlah dosen yang bergelar - Dosen bergelar S2 - Dosen bergelar S3	100% 59%	100% 65%	100% 70%	100% 75%	100% 80%
b. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan seminar skala nasional	1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
c. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan seminar skala internasional	1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
d. Meningkatkan keikutsertaan dalam seminar skala nasional	12 kali	15 kali	15 kali	17 kali	20 kali
e. Meningkatkan keikutsertaan dalam seminar skala internasional	5 kali	7 kali	9 kali	10 kali	12kali
f. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan seminar kolegiel	2 kali	6 kali	9 kali	10 kali	12kali
g. Meningkatkan kegiatan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan	14 kali	14 kali	16 kali	18 kali	18 kali
h. Meningkatkan jumlah penelitian	16 kali	17 kali	18 kali	19 kali	20 kali
i. Meningkatkan jumlah pengabdian	8 kel				



Sasaran dan Strategi	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
kepada masyarakat		8 kel	8 kel	8 kel	8 kel
j. Meningkatkan bantuan penelitian kelompok untuk dosen berkelompok 5 kelompok dan 8 kelompok (dimulai tahun 2015)	5 kel	6 kel	7 kel	10 kel	12 kel
k. Meningkatkan bantuan pengabdian dosen berkelompok.	8 kel	8 kel	8 kel	8 kel	8 kel
4) Pengembangan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dengan:					
a. Meningkatkan fasilitas audio visual untuk setiap ruang kuliah	100%	100%	100%	100%	100%
b. Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran	90%	100%	100%	100%	100%
5) Membangun kemitraan dengan <i>stakeholder</i> :					
a) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan	2 MoU	3 MoU	4 MoU	5 MoU	6 MoU
b) Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri	3 lembaga	4 lembaga	5 lembaga	5 lembaga	8 lembaga
c) Membangun kerjasama dengan alumni melalui: - Pembentukan Ikatan Alumni Jurusan Akuntansi - Penyelenggaraan kegiatan seminar dan lokakarya yang melibatkan alumni	Persiap-an  Belum	Terben-tuk  1 kali	Terben-tuk  2 kali	Terben-tuk  2 kali	Terben-tuk  1 kali
<b>3. Meningkatkan Kualitas Output:</b>					
a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu (4 tahun)	60%	65%	70%	75%	80%
b. Meningkatkan rerata IPK	3,41	3,42	3,43	3,44	3,50
c. Nilai TOEFL sebagai salah satu syarat kelulusan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
d. Pelatihan <i>soft skill</i> bagi mahasiswa	1 kali setahun	1 kali setahun	2 kali setahun	2 kali setahun	2 kali setahun
e. Peningkatan kuliah tamu bagi mahasiswa	4 kali setahun	6 kali setahun	6 kali setahun	6 kali setahun	6 kali setahun
f. Mengurangi rerata masa tunggu	5 bulan	5 bulan	4 bulan	4 bulan	3 bulan
g. Meningkatkan kepuasan pengguna	Baik	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
h. Menganangkan perolehan sertifikasi penilaian oleh ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA)	Persiap-an	Persiap-an	Persi-apan	Persi-apan	Persia-pan
<b>Sasaran 2:</b> Dihasilkannya judul penelitian fundamental dan terapan berkualitas sebagai upaya pengembangan keilmuan dan produk-produk terapan keilmuan di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi.	5 judul	9 judul	10 judul	11 judul	12 judul
<b>Strategi Pencapaian 2:</b>					
Menyelenggarakan seminar dan (atau) lokakarya metodologi penelitian	2 kali	2 kali	5 kali	6 kali	8 kali
<b>Sasaran 3:</b> Dihasilkannya karya-karya ilmiah di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi dalam bentuk:					
a. Artikel terpublikasi di jurnal	5 judul	7 judul	8 judul	10 judul	15 judul

Sasaran dan Strategi	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
internasional					
b. Artikel terpublikasi di jurnal nasional	8 judul	10 judul	12 judul	14 judul	17 judul
c. Buku teks atau buku ajar ber-ISBN	8 judul	10 judul	12 judul	14 judul	17 judul
d. Prosiding dalam seminar nasional/ internasional	5 judul	6 judul	7 judul	8 judul	9 judul
1. Menyelenggarakan <i>workshop</i> penulisan artikel ilmiah berbasis hasil-hasil penelitian	1 kali	2 kali	3 kali	4 kali	5 kali
2. Menyelenggarakan <i>workshop</i> penulisan buku teks maupun buku ajar	1 kali	2 kali	3 kali	4 kali	5 kali
3. Menyelenggarakan <i>workshop</i> pelatihan manajemen <i>open journal system</i>	1 kali	2 kali	3 kali	4 kali	5 kali
4. Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel dan submit ke jurnal internasional	1 kali	2 kali	3 kali	4 kali	5 kali
<b>Sasaran 4:</b> Dihasilkannya jurnal ilmiah di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi yang berakreditasi nasional dengan jumlah terbitan 2 kali dalam satu tahun					
<b>Strategi Pencapaian 4:</b>					
Intensifikasi pengelolaan jurnal yang dikelola prodi dengan mengacu kepada kriteria-kriteria instrumen akreditasi jurnal ilmiah dari Dikti.	Proses persiapan-an	Proses persiapan-an	Proses persiapan-an	Terakreditasi	Terakreditasi
<b>Sasaran 5:</b> Terselenggaranya layanan masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi yang bermanfaat langsung bagi percepatan pembangunan masyarakat secara luas.					
	5 kali	6 kali	8 kali	9 kali	10 kali
<b>Strategi Pencapaian 5:</b>					
Membangun kerjasama dengan mitra potensial yaitu institusi-institusi pemerintah, swasta, dan masyarakat yang menjadi sasaran layanan pengabdian masyarakat di bidang akuntansi.	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali
<b>Sasaran 6:</b> Terselenggaranya layanan jasa kepakaran di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi khususnya dalam pengembangan sistem akuntansi, manajemen keuangan, audit laporan keuangan, dan sejenisnya.					
	5 kali	6 kali	7 kali	8 kali	10kali
<b>Strategi Pencapaian 6:</b>					
Memberikan jasa layanan kepakaran di bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi khususnya dalam pengembangan sistem akuntansi, manajemen keuangan, dan pendidikan akuntansi	2 MoU	3 MoU	4 MoU	5 MoU	6 MoU

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dengan telah disusunnya Rencana Strategis Jurusan Akuntansi FE UM 2015-2019 ini, maka seluruh rencana program dan kegiatan beserta anggaran yang disusun dan tertuang dalam Rencana Bisnis dan Anggaran tahunan harus mengacu pada dokumen rencana strategis ini. Seluruh kegiatan harus mencerminkan output yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian misi Jurusan Akuntansi FE UM.

Rencana strategis Jurusan Akuntansi FE UM 2015-2019 menekankan pada penataan pengelolaan kelembagaan sebagai transisi perubahan di tingkat universitas menjadi Badan Layanan Umum dengan segala implikasinya. Penyusunan rencana strategis fakultas, seiring dengan ditetapkannya Organisasi dan Tata Kerja UM serta Statuta UM, membutuhkan penyesuaian-penyesuaian dalam program, kegiatan dan mekanisme kerja. Munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan UM, di antaranya Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, dan Pusat Bisnis, serta penggabungan beberapa unit kerja memiliki dampak terhadap perumusan dan implementasi program dan kegiatan, strategi pencapaian, dan mekanisme pembiayaan program.

Lebih lanjut, dengan perkembangan internal dan eksternal yang sedemikian cepat dan dinamik memiliki implikasi bahwa rencana strategis ini dimungkinkan dilakukan penyesuaian terhadap tuntutan perubahan yang belum bisa diprediksi dalam penyusunan rencana strategis ini. Segala bentuk penyesuaian rencana strategis akan mengikuti panduan dan arahan di tingkat universitas setelah dilakukan pembahasan dengan semua unsur pimpinan UM.